LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

PENGUATAN KARAKTER SISWA MELALUI OUTBOND DAN INBOND DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH WUMIALO KOTA GORONTALO



OLEH

Dr. Sitti Roskina Mas, M.M., M.Pd (Ketua) Dr. Besse Marhawati, M.Pd (Anggota)

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO OKTOBER 2019

LEMBAR PENGESAHAN

1. Nama Kegiatan

: Pengabdian Pada Masyarakat

2. Penanggung Jawab

a. Nama

: Dr. Sitti Roskina Mas, M.M., M.Pd

b. NIP

: 196604071993032005

c. Pangkat / Golongan

: Pembina/IVb

d. Jabatan Fungsional

: Lektor Kepala

e. Jurusan

: Manajemen Pendidikan

f. Fakultas

: Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

3. Sumber Dana

: PNBP UNG

4. Biaya Yang Diperlukan

: Rp 4.000.000

Gorontalo, 20 Oktober 2019

Mengetahui:

Ketua JurusanPelaksana

Ketua Pengabdian

Dr. Arifin Suking, M.Pd

NIP. 19760705 200604 1 004

Dr.Sitti Roskina Mas,M.M., M.Pd

NIP. 196604071993032005

Menyetujui

Ketua LP2M UNG

Prof.Dr. Fenty U.Puluhulawa, SH., M.Hum

NIP 19680409 199303 2 001

Prof.Dr. Wenny Hulukati, M.Pd

MID 19570918 198503 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhana Wataalah, atas segala nikmat, kekuatan, kesehatan, dan rahmat yang dilimpahkanNya, sehingga tim pelaksana dapat melaksanakan pengabdian dan menyusun laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di MIM Wumialo Kota Gorontalo.

Pelaksana menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan ini tidak luput dari hambatan yang dihadapi, namun berkat kerja sama dari kepala madrasah, guru, siswa dan ridho dari Allah Yang Maha Kuasa serta bantuan dari semua pihak, maka laporan ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Demikian laporan ini dibuat sebagai wujud pertanggung jawaban telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Gorontalo, Oktober 2019

Pelaksana

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis situasi	1
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Kegiatan	3
D. Manfaat Kegiatan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Konsep Pendidikan Karakter	5
B. Jenis-Jenis Pendidikan Karakter yg di Kembangkan di Sekolah	6
C. Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Peran Serta	
Masyarakat	6
D. Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Outbond & Inbound	9
BAB III METODE KEGIATAN DAN MATERI	15
A. Kerangka Pemecahan Masalah	15
B. Khalayak Sasaran dan Waktu Pelaksanaan	15
C. Metode Yang Digunakan	15
D. Materi Pengabdian	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
BAB V PENUTUP	20

A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN-LAMPIRAN	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Hadir Kegiatan Pengabdian	23
Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan Pengabdian.	35
Lampiran 3 LPJ Keuangan Pengabdian	44

BABI

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Salah kebijakan strategis pendidikan nasional berfokus pada pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan bagian tidak terpisahkan dari pendidikan nasional. Pendidikan karakter memiliki peran strategis sebagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah melalui sekolah, masyarakat dan keluarga untuk membangun karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat luhur dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang komprehensif berdasarkan pancasila UUD.

Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari sepenuh hati (RAN pendidikan karakter Kemdiknas 2010- 2014). Secara umum ada tiga kelompok pendidikan karakter yang ingin dikembangkan, yaitu: (1) pendidikan karakter yang menumbuhkan kesadaran sebagai makhluk dan hamba Tuhan Yang Maha Esa, (2) pendidikan karakter yang terkait dengan keilmuan, dan (3) pendidikan karakter yang menumbuhkan rasa cinta dan bangga menjadi orang Indonesia.

Pelaksanaan Pendidikan karakter dari sekolah dasar hingga di perguruan tinggi merupakan revitalisasi pendidikan selama ini yang telah dilakukan untuk memperbaiki moral anak bangsa. Masalah moral merupakan masalah yang banyak mendapat perhatian sekarang ini, terutama bagi para pendidik, ulama, tokoh-tokoh masyarakat, dan orang tua. Keterlibatan semua pihak dalam pendidikan karakter mutlak diperlukan untuk mempercepat pencapaian tujuan pengembangan pendidikan karakter di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan karakter merupakan tanggung jawab bersama pemerintah, orang tua, dan masyarakat.

Dalam Peraturan Presiden No 87/2017 ditegaskan dalam penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada satuan pendidikan formal dapat dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler, dan dilaksanakan di dalam dan/atau diluar lingkungan satuan pendidikan formal. PPK dapat pula dilaksanakan dengan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)/Madrasah dan merupakan tanggung jawab kepala sekolah dan guru. Untuk itu kepala sekolah dituntut untuk mengembangkan karakter peserta didik melalui beberapa strategi, agar penguatan karakter di sekolah dapat berjalan secara optimal. Salah satu strategi yang dapat dikembangkan dalam penguatan karakter peserta didik adalah dengan melibatkan masyarakat/tokoh dalam PPK di sekolah/madrasah.

Pengembangan peran serta masyarakat dalam pembentukan karakter bagi peserta didik dapat dilihat dari kontribusinya dalam mendukung program sekolah dan kegiatan pendidikan karakter mulai dari perencanaan, pengawasan, dan penilaian dalam bentuk apapun.Untuk mewujudkan usaha tersebut diperlukan kreativitas kepala sekolah untuk memberdayakan segala sumber yang ada disekitar sekolah agar peran tersebut di atas dapat terlaksana secara optimal.

Peran aktif kepala sekolah untuk melibatkan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan sangat penting. Agar partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program hubungan sekolah-masyarakat lebih meningkat, upaya dapat dilakukan dengan menawarkan hadiah kepada mereka yang mau berpartisipasi, melakukan persuasi, menggunakan tokoh kunci masyarakat, mengaitkan partisipasi masyarakat dengan layanan yang lebih baik serta mengaitkan partisipasi masyarakat dalam implementasi keputusan yang disepakati bersama.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat, dan pemerintah.Dengan dasar inilah maka perbaikan kualitas pendidikan menjadi beban bersama orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Dengan demikian hubungan antara

sekolah, masyarakat, dan orang tua sangat penting, hubungan yang baik antara sekolah, masyarakat, dan orang tua akan dapat memberi kontribusi yang lebih baik terhadap pengembangan pendidikan sehingga peningkatan kualitas pendidikan dapat diwujudkan. Kerja sama antara sekolah, masyarakat, dan orang tua untuk meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan, dan dukungan operasional, baik moral maupun finansial sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan dapat dibedakan menjadi: (a) partisipasi dalam bentuk dana, (b) partisipasi dalam bentuk tenaga, (c) partisipasi dalam bentuk barang, dan (d) partisipasi dalam bentuk ide atau gagasan. Oleh karena itu masalah yang akan diangkat pada pengabdian ini adalah bagaimana meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaran pendidikan melalui penguatan karakter berbasis outbound/inbound di MIM Wumialo Kota Gorontalo.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- 1. Untuk memberikan pendampingan kepada sekolah dalam dalam bentuk bantuan tenaga dan pikiran terhadap pengembangan pendidikan karakter.
- 2. Meningkatkan tanggung jawab masyarakat terhadap pengembangan karakter peserta didik.
- 3. Untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan pendidikan yang berorientasi pada kualitas pendidikan (produktif, efektif, dan efesien).
- 4. Menjalin hubungan kerja sama dan hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat untuk mengembangkan karakter peserta didik.

D. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam mendukung kegiatan pembelajaran sekolah terutama dalam penguatan karakter siswa.

- 2.Melahirkan siswa yang siap dan terbekali dengan kepentingan kerja di lingkungan masyarakat melalui inpirasi dari nara sumber.
- 3. Melahirkan sikap-sikap positif. inspiratif, dan konstruktif bagi siswa, guru, dan warga sekolah lainnya sehingga tercipta integrasi sosial yang harmonis, saling memiliki, dan membutuhkan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Pendidikan Karakter

Simon Philips (2008) menyatakan karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu system, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Sedangkan Doni Koesoema (2007) memahami bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai cirri, atau karakteristik, atau gaya, atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima, dari lingkungan misalnya keluarga pada masa kecil, atau bawaan sejak lahir.

Samani dan Hariyanto (2011) karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara, Winnie memahami bahwa istilah karakter memiliki dua pengertian tentang karakter. Pertama, ia menunjukkan bagaimana seorang bertingkah laku. Kedua, istilah karakter erat kaitannya dengan kepribadian. Seseorang baru disebut berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai kaidah moral.

Memang karakter dan kepribadian sering digunakan secara rancu. Ada yang menyamakan antara keduanya. Menurut Soekanto (1985) kepribadian mencakup kebiasaan, sikap, dan lain-lain sifat yang khas dimiliki seseorang yang berkembang apabila orang tadi berhubungan dengan orang lain. Sementara Newcomb (dalamMuin, 2011) kepribadian merupakan organisasi dari sikap-sikap yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang terhadap perikelakuan.

Jadi karakter memiliki ciri-ciri antara lain sebagai berikut: (1) karakter merupakan hasil-hasil nilai dan keyakinan-keyakinan, (2) karakter adalah sebuah kebiasaan yang menjadi sifat alamiah kedua, (3) karakter bukanlah reputasi atau apa yang dipikirkan oleh orang lain terhadapmu, (4) karakter bukanlah seberapa baik kamu daripada orang lain, dan (5) karakter tidak relative.

B. Jenis-Jenis Pendidikan Karakter yang di Kembangkan di Sekolah

PPK adalah program pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati (etik dan spiritual), olah rasa (estettik), olah piker (literasi dan numerisasi), dan olah raga (kinestetik) sesuai dengan falsafah pancasila.

Nilai-nilai Karakter yang di kembangkan di sekolah adalah: (1) religius, (2) integritasr, (3) toleransi, (4) displin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingintahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab, dll

Oleh karena itu, membangun karakter dan watak bangsa melalui pendidikan mutlak diperlukan, bahkan tidak bisa ditunda, mulai dari lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat dengan meneladani para tokoh yang memang patut untuk dicontoh atau *public figure*. Guru sebagai pemeran utama dalam pendidikan hendaknya menjadi teladan baik di dalam melaksanakan tugasnya, maupun dalam seluruh kehidupannya. Guru harus memiliki integritas pribadi yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi peserta didiknya.

C. Pengembangan Pendidikan karakter melalui Peran Serta Masyarakat

Dalam rangka penanaman nilai pendidikan karakter harus didukung oleh semua pihak.Salah satu dukungan tersebut berupa keteladanan dari para pemangku kepentingan pendidikan.Masyarakat dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan pendidikan karakter di sekolah yang mengacu pada nilai-nilai inti sebagai berikut.

No.	Nilai Ir	nti	Penjabaran Nilai Inti		Indikator
1.	Ketuhanan	Yang	Mencintai Tuhan, iman	a.	Memberikan masukan
	Maha Esa		takwa (kepercayaan,		kepada sekolah agar
			kepatuhan, pengabdian,		mengembangkan
			pelayanan, toleransi,		budaya kehidupan

		rukun, tidak memaksakan kehendak, menghargai sikap hormat pada kepercayaan yang berbeda	b. c.	yang agamis di sekolah sesuai tuntutan keyakinan. Memberikan bantuan tenaga untuk mengembangkan pendidikan agama di sekolah. Memberikan sumbangan dana untuk acara-acara keagamaan.
2.	Kemanusiaan yang adil dan beradab	Penghargaan harkat martabat manusia sebagai makhluk Tuhan, persamaan derajat, saling mencintai, tenggang rasa, tidak semena-mena, peduli, merasa menjadi manusia, percaya diri, menghormati, persahabatan, empati, hormat, santun, berbudi luhur, mandiri, kerja keras, disiplin, jujur, sehat, kreatif, cinta ilmu, tanggung jawab karena Tuhan	a. b. c.	Memberikan bantuan tenaga, pikiran, dan dana terhadap pengembangan pendidikan karakter di sekolah. Mendukung terciptanya kehidupan yang harmonis antarwarga sekolah. Menggalang kerja sama antara berbagai pihak, baik warga sekolah maupun stake holder lainnya untuk pengembangan pendidikan karakter di sekolah. Membantu sekolah untuk meningkatkan rasa empati siswa dengan cara menggalang dana untuk member bantuan kepada siswa miskin.
3.	Persatuan Indonesia	Cinta tanah air dan bangsa, nasionalisme, 70kum77ism, persatuan bangsa di atas kepentingan	a.	Memberi gagasan kepada sekolah untuk meningkatkan rasa cinta tanah air bagi
		pribadi/golongan,		siswanya.

		kebersamaan, penghargaan, kepedulian, pengorbanan, kebanggaan, sebagai bangsa Indonesia, perdamaian, bhineka tunggal ika, pergaulan demi persatuan bangsa	c.	Mendorong sekolah untuk menggunakan produk-produk dalam negeri. Mendorong jiwa 8okum88ism melalui belajar tekun, berprestasi dalam berbagai bidang kompetisi. Mengajak dan memberi teladan kepada siswa dan warga sekolah untuk menghargai perbedaan agama, suku, 8okum8 ekonomi.
dipim hikma kebija dalam	ksanaan syawaratan	Kesamaan hak dan kewajiban, tidak memaksakan kehendak, bermusyawarah, semangat kekeluargaan, menghargai keputusan bersama, melaksanakan keputusan bersama, demokrasi, percaya wakil rakyat, berdasar kemanusiaan, dengan semangat persatuan	a. b.	Mendorong terciptanya situasi yang mencerminkan kesamaan hak dan kewajiban bagi seluruh warga sekolah. Mengajak sekolah dan memberi teladan mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi. Mendorong terciptanya kehidupan yang demokratis di lingkungan sekolah. Mendorong dan memberikan contoh kepada warga sekolah untuk melakukan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan.

5.	Keadilan 9okum9	Sikap kekeluargaan dan	a.	Mengajak warga
	bagi seluruh	gotong royong, adil		sekolah untuk
	rakyat Indonesia	sesame manusia,		memanfaatkan fasilitas
		keseimbangan hak-		sekolah secara efektif
		kewajiban, menghormati		dan efisien.
		hak orang lain, membantu	b.	Mendorong siswa
		orang lain untuk mandiri,		untuk belajar tekun
		anti pemerasan orang lain,		untuk meraih prestasi
		hemat, hidup sederhana,		berbagai bidang.
		tidak merugikan orang	c.	Mendorong
		lain, kerja keras,		pembiasaan perilaku
		pemerataan, keadilan		hidup sederhana dan
		social, kepatuhan 9okum.		tidak boros di kalangan
				warga sekolah.
			d.	Mengajak dan
				memberikan teladan
				bagi warga sekolah
				untuk menaati
				peraturan dan tata
				tertib sekolah.

D. Penguatan Karakter Melalui Outbound/Inbound

1. Konsep Outbound

Outbound merupakan inovatif yang ditemukan oleh cendikiawan berkebangsaan Jerman yang bernama Kurt Hant. Beliau lahir di Jerman pada tanggal 5 Juni 1886. Ilmu dan ide terapan pendidikan inovatif outbound Kurt Hant bertahan dan berkembang sampai saat ini. Sekarang semua kegiatan outbound di sesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan yang di target.

Outbound adalah suatu bentuk dari pembelajaran segala ilmu terapan yang disulasikan dan dilakukan di alam terbuka atau tertutup dengan bentuk permainan yang efektif, yang menggabungkan antara intelegensia, fisik dan mental. Berdasarkan pemainnya outbound terdiri atas:

a. Outbound Anak/Kids

Outbound anak adalah suatu kegiatan outbound yang dilakukan oleh anak-anak yang berumur berkisar antara umur 5 tahun keatas sampai umur 15 tahun. Biasanya outbound anak bertujuan mengembangkan kepencayaan diri, keberanian dan daya kretifitas.

b. Outbound Dewasa/adult

Outbound dewasa adalah suatu kegiatan outbound yang di lakukan oleh sesorang

berumur lebih dari tujuh belas tahun keatas. Outbound dewasa memiliki beragam permainan yang memacu jantung atau andrenalin seperti arum jeram, art rope dan lain lain.

Berdasarkan jenis game outbound, terdiri atas:

a. Outbound Soft Skill

Outbound soft skill adalah kegiatan outbound yang dilakukan untuk pengembangan personal dan interpersonal, biasanya berupa kemampuan (bakat)atau keterampilan. Permainan outbound soft skill ini dirancang sedimikian rupa sehingga tidak diperlukan fisik yang berlebih untuk melakukanya.

b. Outbound Hard Skill

Outbound hard skill adalah kegiatan outbound yang dilakukan untuk ketrampilan teknis atau penguasaan bidang sesorang sehingga mudah dilakukan dan diterapkan. Biasanya outbound di fokuskan untuk ketrampilan seseorng sehingga diperlukan kecepatan dan ketepatan.

Bedasarkan permainan outbound populer:

- 1. Outbound Training
- 2. Arum jeram (rafting)
- 3. Paint Ball (war game)
- 4. High Rope aktivity seperti Flaying Fox
- 5. Fun Outing
- 6. Family Gathering
- 7. Camping

Tujuan outbound:

1. Team building

Team building adalah bentuk dari peningkatan hubungan kerjasama, solid, sinergi dan kekompakan tim atau kelompok.

2. Team work

Team work adalah suatu bentuk kerjasama tim untuk mencapai tujuan bersama

3. Komunikasi.

Komunikasi adalah suatu proses dan tata cara menyampaikan informasi yang tepat kepada seseorang maupun kelompok.

4. Leadhersip

Leadership adalah kekuatan proses dalam mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

5. Konsentrasi

Kosentrasi adalah proses peningkatan daya fokus dan daya ingat fikiran seseorang terhadap sesuatu.

6. Kreatifvitas

Kretivitas adalah suatu proses peningkatan suatu daya cipta atau ide baru untuk dikembangkan.

7. Strategi Planning

Strategi planning adalah suatu perencanaan dari segi manajemen untuk mencapai sasaran atau tujuan.

8. Analisis

Analisis adalah kemampuan untuk menelaah dan menyelidiki sesuatu sehingga mudah dipahami dan dipecahkan.

9. Conviden

Convidence adalah peningkatan percaya diri terhadap kemampuan yang di milikinya.

Manfaat outbound:

- a.Menjalin Silahturohmi
- b.Melepas penat atau kejenuhan rutinitas
- c.Mendapatkan ilmu materi yang diisipkan dalam permainan outbound
- d.Lebih mengenal lingkungan
- e.Membangun percaya diri
- f. Menganalisa kemampuan seseorang untuk keperluan manajemen

2. Game Kegiatan Penguatan Karakter

N0	Kegiatan	Tujuan	Karakter Yang
			Kembangkan
A	Outbond/Dinamika Kelompok 1.Pipa Bocor	Berlatih mengatasi berbagai masalah, ketekunan, kerja sama tim, bekerja keras, dan bertanggung jawab.	 Keberanian Kesabaran Amanah Ketekunan Kreatif Kemampuan berkomunikasi
			 Sikap saling menghargai pendapat Kerja sama tim Ketepatan waktu Keihlasan

2. Roda Pedati		 Tanggung jawab Mampu bekerjasama dengan tim Amanah Komitmen yang tinggi Percaya diri Pantang menyerah Kreatif Ketepatan waktu
3.Sungai Beracun	Berlatih untuk memperteguh komitmen, memperkuat Team building, mempertajam kemampuan problem solving, dan memilih strategi yang paling tepat	 Kerjasama tim Kreatif Saling menghargai pendapat Kompetisi Tanggung jawab Kemampuan berkomunikasi Kesabaran Ketepatan waktu
4. Telur sakti	Memiliki daya fikir yang tinggi, terampil dalam memimpin serta cepat mengambil keputusan dengan tepat	 Kerja sama tim Komitmen/kesung guhan Kemampuan berkomunikasi Sikap saling menghargai pendapat Kejujuran Ketepatan waktu Kedisipilan Kepercayaan diri Kesabaran
5.Pertolongan pertama		 Ketenangan Kesabaran Keihlasan Kepedulian Tanggung jawab Kerjasama tim Optimis

6. Membangun visi dan Menara	Memiliki jiwa kepemimpinan ditunjukkan dengan karakter pribadi yang bertanggung jawab, optimis, inisiatif, bekerja keras, dan mengambil keputusan secara tepat	 Pantang menyerah Ketepatan waktu Kerja sama tim Komitmen/kesung guhan Kreatif Kedisiplinan Tanggung jawab Amanah Kerjasama kesabaran
7.Kareografi		 Kreatif Kerjasama tim Percaya diri Kemampuan berkomunikasi Sikap saling menghargai pendapat Ketepatan waktu
8. Berdiri berpasang- pasangan	Memiliki kemampuan dalam membangun kerjasama tim secara efektif, tanggung jawab yang tinggi setiap anggota kelompok, menjunjung tinggi sportivitas, memperkuat komitmen untuk mencapai tujuan dan memperkuat nilai-nilai kejujuran	 Sikap saling menghargai pendapat Kepedulian Percaya diri Amanah Kerjasama tim Keuletan Cekatan menerima informasi
9. Ranjau Maut	Berlatih untuk membentuk gerak tim yang seirama, menghilangkan sekatsekat antar anggota tim, peran serta anggota masing-masing anggota tim sangat dibutuhkan, sehingga sedikit	 Kerja sama tim Komitmen/kesung guhan Sikap saling mengharagai pendapat Kreatif

	saja kegagalan akan mengakibatkan gagalnya kerja tim	 Kedisiplinan Tanggung jawab Amanah Kerjasama Keuletan Kesabaran
10.Berjalan dengan balon secara berpasangan	Berlatih untuk memiliki kemampuan dalam membangun kerjasama tim secara efektif, memperkuat tanggung jawab setiap anggota kelompok, menjunjung tinggi sportivitas, memperkuat nilai-nilai keberanian, memperkuat komitmen untuk mencapai tujuan dan memperkuat nilai-nilai kejujuran.	 Sikap saling menghargai pendapat Berkomitmen Kedisiplinan Kreatif Percaya diri Amanah Kerjasama tim Kesabaran Ketepatan waktu Keuletan

BAB III

METODE KEGIATAN DAN MATERI

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Agar pelatihan dapat terlaksana dengan baik, maka perlu dirancang langkahlangkah sebagai berikut :

- 1. Merancang sistem pengabdian
- 2. Memilih game berdasarkan karakter yang akan dikembangkan
- 3. Menyusun materi
- 4. Pengaturan jadwal dan waktu pengabdian
- 5. Persiapan pelaksanaan
- 6. Pelaksanaan pengabdian

B. Khalayak Sasaran dan Waktu Pelaksanaan

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa yang berjumlah 45 orang, guru, dan tenaga administrasi yang berjumlah 45 orang. Waktu pelaksanaan dari tanggal 3 sampai dengan 7 Juli 2019 di MIM Unggulan Wumialo Kota Gorontalo.

C. Metode yang Digunakan

Untuk mencapai tujuan dari pengabdian masyarakat ini, maka metode yang digunakan adalah metode permainan (game), refleksi dari setiap kegiatan game, dan penilaian hasil pengembangan karakter.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada penguatan karakter yang berbasis pada multiple intelegensi. Karena ketiga multiple ini harus disinergikan agar memperoleh kesuksesan dalam melakukan kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan yang lainnya.

Rincian kegiatan outbond/inbound sebagai berikut:

- 1. Berdoa untuk kesehatan dan keselamatan
- 2. Olahraga (pemanasan)

Target: Melenturkan anggota tubuh

Tujuan:

- a. Pemanasan
- b. Melenturkan anggota badan untuk menjalani aktivitas outbound
- c. Meningkatkan vitalitas dan kesehatan jasmani
- 3. Warming UP

Target: semua anggota kelompok berlatih konsentrasi

Tujuan:

- a. Membangun kerjasama dan kekompakan secara sistemik
- b. Meningkatkan motivasi kerja dan konsentrasi
- c. Memperteguh kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual
- d. Stategi mendengarkan perintah

4.Yel-Yel

Target: semua anggota kelompok memiliki jiwa kepemimpinan yang ditunjukkan dengan karakter pribadi yang bertanggung jawab, optimis, dan memiliki motivasi yang tinggi

5. Ice Breaking (Samurai, Maju mundur, depan, belakang, mencari teman kelompok,

Dll)

Target: semua anggota kelompok memiliki kemampuan dalam membangun kekompakan, kerjasama tim, serta memperkuat nilai-nilai keberanian, dan menjunjung tinggi sportivitas.

6.Game Inti Untuk Outbond Siswa

a. Bola atas dan bola bawah

Target: semua anggota kelompok menunjukkan rasa tanggung jawab, kerja sama tim, kerja keras, memperkuat nilai komitmen, keteguhan, tinggi sportivitas, serta memperkuat keterampilan mengelola tim/kelompok.

b. The Pimpon

Target: semua anggota kelompok menunjukkan rasa tanggung jawab, kerja sama tim, kerja keras, memperkuat nilai komitmen, keteguhan, tinggi sportivitas, serta memperkuat keterampilan mengelola tim/kelompok

c Swimming Lesson

Target: membuat para peserta mengetahui manfaat berenang, dan memiliki daya fisik yang kuat, sportivitas, dan komitmen pada prestasi

d. Titanic

Target: membuat para peserta inovatif dan kreatif seolah-olah berada dalam suatu kendaraan yang sangat darurat, dan belajar untuk saling tolong menolong satu sama lainnya.

e. Drawing Face

Target: Mendengarkan pentingnya arahan dari pimpinan, semua anggota dapat melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan arahan, serta bertanggung jawab

f. Pesan gambar

Target: Mendengarkan pentingnya arahan dari pimpinan, semua anggota dapat melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan arahan, serta bertanggung jawab

g. Pesawat terbang

- h. Tes Konsentrasi dengan membuat menara visi
- 7. Game Inti Untuk Guru dan Tata Usaha

a. Bola atas dan bola bawah

- b. Memindahkan air dengan menggunakan gelas bocor
- c. Memindahkan balon
- d. Pejuang tangguh
- e. Pesawat terbang
- f. Telur Sakti
- g. Menara visi
- h. Kereta go kil

Untuk mencapai tujuan maka strategi yang akan digunakan dalam penguatan karakter peserta didik, guru, dan TU adalah memberikan berbagai game dalam dinamika kelompok, melalui dinamika kelompok maka seluruh peserta didik akan memiliki hubungan psikologi secara jelas antara anggota satu dengan yang lain yang berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama-sama, selalu bergerak, berkembang sehingga dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang selalu berubah-ubah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemecahan masalah tentang bagaimana meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaran pendidikan dengan pendampingan sekolah dalam penguatan karakter, maka penulis telah memberikan penguatan karakter pada kegiatan workshop sinergitas multiple intelegency dalam penguatan pendidikan karakter di MIM Unggulan Wumialo melalui aneka game, refleksi pada setiap game, dan penilaian karakter berbasis multiple intelegency pada setiap game.

Dengan memberdayakan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya pada pendidikan penguatan karakter diharapkan terjadi hubungan yang mesrah antara sekolah dengan masyarakat, yaitu meningkatnya kinerja sekolah dan terlaksananya preoses pendidikan di sekolah secara produktif, efesien, dan efektif sehingga menghasilkan pembelajaran, penguatan karakter yang efektif, dan lulusan yang produktif dan berkualitas.

Memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar semakin dirasakan pentingnya pada sekolah. Masyarakat yang telah menyadari dan memahami pentingnya pendidikan perlu dibina dan dikembangkan secara terencana dan terprogram untuk mengembangkan hubungan kerja sama yang lebih harmonis. Untuk itu diperlukan kegigihan kepala sekolah untuk aktif dan kreatif dalam membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Baik dalam bentuk sumbangan pemikiran, pembiayaan, maupun tenaga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1. Pelaksanaan pengabdian penguatan karakter pada siswa dan guru dapat terlaksana dengan baik melalui kegiatan outbond dan inbound.
- 2. Melalui peran serta msyarakat dalam penguatan pendidikan karakter telah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, bukan hanya sebagai pelengkap, akan tetapi masyarakat sebagai agent perubahan dalam pembelajaran khususnya pendidikan penguatan karakter untuk meningkatkan kualitas pendidikan penguatan karakter di sekolah dan lulusan yang produktif dan berkualitas
- Keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan telah melahirkan sikap-sikap positif dan konstruktif bagi warga sekolah sehingga tercipta hubungan integrasi sosial yang harmonis, saling memiliki antara sekolah dan masyarakat.

B. Saran

- Kepala sekolah lebih berperan aktif dalam melibatkan masyarakat dalam pengembangan pendidikan penguatan karakter sebagai wujud kepedulian masyarakat kepada sekolah dan sinergitas anatara sekolah danh masyarakat dalam mewujudkan pendidikan yang efektif, efesien, dan produktif.
- 2. Diharapkan kepada masyarakat, orang tua agar dengan suka rela berpartisipasi dan peduli dalam penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kemampuan, kompetensinya, agar hubungan antara sekolah dan masyarakat terjalin harmonis, saling memiliki, dan saling membutuhkan dan saling menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. 2011. *Panduan Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Peran Serta Masyarakat di Sekolah Dasar.* Jakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Bangsa dan Karakter Bangsa. Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. Jakarta.
- Mu'in, Fatchul. 2011. Pendidikan Karakter Kontruksi Teoritik dan Praktik Urgensi Pendidikan Progresif dan Revitalisasinya Peran Guru dan Orangtua. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prayitno, dan Manullang, B. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa*. Jakarta: Grasindo.
- Samani, M, dan Hariyanto. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR HADIR PENGABDIAN TEMPAT: MIM Wumialo Kota Gorontalo

TEMA : Penguatan Karakter Melalui Outbound dan Inbound

Hari/Tanggal	
пап/тапедат.	

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

	T	
9		
10		
10		
11		
- 10		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
1/		
18		

19	
20	
21	
22	
23	
23	
24	
25	
23	
26	
27	
21	
28	

20	
29	
30	
31	
32	
33	
34	
35	
36	
37	
38	
39	
<u> </u>	

40	
41	
42	
72	
42	
43	
44	
45	

Pelaksana

Dr.Sitti Roskina Mas, M.M.,M.Pd

DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT

Hari

Tempat

: RABM : MIM UHGGULM WIMIALO

Tanggal

: 3 Juli 2015

NO.	Nama	Kelas	Tanda Tangan
1	Muh farsya dihuma	V	1 100
2	Achsanul Wildan adrias male	V1-	a 2. am
3	Muh.NurHilal Tahir	W	3
4	Maulana lutfi akbar doda	W	4 fresh
5	Muh Al Faathir Kasim	W	5 tath.
6	Muh Naufal Didipu	V4	6 Ju
7	IRSYAD EKA	Vi	7 Ruy
8	Fabiansyah ansyalfi tungkagi	V(8 63.
9	Rafael ilmiansyah polindala	M	9 PAHOT
10	Andi mirza tuloli	¥(bust 10. For.
11	Muh Nabil Dzaikra	W(11
12	putri alifia anggraini	u	7 12 /h
13	Khairunnisa salsa bila djafar	V(13
14	Nadra faried	V(14 AVA
15	Nurul Muthia Ramadhani Gumulu	Ч	15 Augut
16	Tarisyah suratinoyo	u	15 TRIIT
17	Nabila NaylahSyifa Buyu	Vı	16 /WZe
18	Adinda purnama putri	U	17

NO.	Nama	Kelas	Tanda Tangan
19	Farel Rahmat hidayat	Ul	19
20	Nihayatul Hasanah Tindow	Ч	200 Via.
21	Sitti hadjar barrah ol kau	VI	29 Bus
22	Salsabila iloponu	الا	P2 (1)
23	siti aisya faza musa	Ч	23 Joseph
24	ANNISA RAMADHANI HUNAWA	VI	29 And
25	Nanda Satria	VI	25 that
26	Putri Lintang	Vı	26 Jan
27	Salzabila mutmainah hasan husain	Vi	27
28	Zulfa nikmatul a. tilome	V	28 Zur
29	DITA RIYANTI USU	Vı	29
30	Aini syafira n. purba	Vı	30 John 2
31	Bumi malayka	И	31
32	Ana tasya putrilia abas	V	32 trals
33	Kamila kaluku	Vi	33 King
34	Kamaluddin ikram yusuf	Vı	34 Kern
35	Moh rizky adjara	VI	35 Rimi
36	Mohammad fahri arasy	Ч	36
37	Asyraf badjuka	Ų١	Cuft 37
38	Reza	Y ₁	38
39	Zachra Amalia Dwi Ramadhani Isa	Vı	Just 39

NO.	Nama	Kelas	Tanda Tangan
40	Nakhlah fatinah Aqsha		40 Now
	Fahrizal musada		Lyme 41
42	muh. al fadhil nayu		42 AG
43	Sitti jeinab maura		43 Mull
44	Yoga rahmat fairuz aqsho		44 Youls
45	Fadil Wildan p.anwar		45 Dun.
46			46
47			47
48			48
49			49
50			50
51			
52			
53			
54			
55			
56			

DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT

Hari

: Kmus

Tempat

: MIM WHEGHLAN WILMIALS : 4 Juli 2015

Tanggal

NO.	Nama	Kelas	Tanda Tangan
1	Muh farsya dihuma	V	1 100
2	Achsanul Wildan adrias male	W-	a 2. 02m
3	Muh.NurHilal Tahir	· W	3
4	Maulana lutfi akbar doda	4	4 - 1000
5	Muh Al Faathir Kasim	1/1	5 tata.
6	Muh Naufal Didipu	V4	6 Ju
7	IRSYAD EKA	VI	2 Ruy
8	Fabiansyah ansyalfi tungkagi	V(8 69.
9	Rafael ilmiansyah polingala	M	9 PAHA
10	Andi mirza tuloli	VI	bust 10. Fig.
11	Muh Nabil Dzaikra	W(11
12	putri alifia anggraini	V	7 12 Au
13	Khairunnisa salsa bila djafar	V(13
14	Nadra faried	V(14 AV
15	Nurul Muthia Ramadhani Gumulu	Vį	15 Augut
16	Tarisyah suratinoyo	u	15 TRIST
17	Nabila NaylahSyifa Buyu	VI	16 MLe
18	Adinda purnama putri	V	17

NO.	Nama	Kelas	Tanda Tangan
19	Farel Rahmat hidayat	Ul	19
20	Nihayatul Hasanah Tindow	Ч	200 Joja.
21	Sitti hadjar barrah ol kau	VI	29 Bus
22	Salsabila iloponu	الا	72 V)
23	siti aisya faza musa	Ч	23 Johns
24	ANNISA RAMADHANI HUNAWA	VI	29 Ang
25	Nanda Satria	VI	25 × Just
26	Putri Lintang	Vı	26 Hz
27	Salzabila mutmainah hasan husain	Vi	27
28	Zulfa nikmatul a. tilome	VI	28 Zur
29	DITA RIYANTI USU	Vı	29
30	Aini syafira n. purba	Vi	30 Ben/2
31	Bumi malayka	И	31
32	Ana tasya putrilia abas	VI	32 tals
33	Kamila kaluku	Vi	33 kmg
34	Kamaluddin ikram yusuf	Vı	34 kern
35	Moh rizky adjara	VI	35 Rimit
36	Mohammad fahri arasy	Ч	36
37	Asyraf badjuka	Ų١	C. fr. 37
38	Reza	Yı.	38
39	Zachra Amalia Dwi Ramadhani Isa	Vı	Jul 39

NO.	Nama	Kelas	Tanda Tangan
40	Nakhlah fatinah Aqsha		40 Nave
	Fahrizal musada		Lyme 41
42	muh. al fadhil nayu		42 AD
43	Sitti jeinab maura		43 Mull
44	Yoga rahmat fairuz aqsho		44 Youls
45	Fadil Wildan p.anwar		45 (Dun.
46			46
47			47
48			48
49			49
50			50
51			
52			
53			
54			
55			
56			
57			
			<u>.</u>

Lampiran 1

DAFTAR HADIR PENGABDIAN **TEMPAT: MIM Wumialo Kota Gorontalo**

TEMA: Penguatan Karakter Melalui Outbound dan Inbound Hari/Tanggal: Jun 185 / 5 Jul 2019

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Fatmawati	Abred
2	Fatmawati Adam	
3	Si yunts Jasan	The co
4	Rahmmurti. Halve	Jan-
5	Sumanyalt Hubon	fle
6	Moh. Bral Bempa	Red
7	Herlma K Hogs	4
8	MOH. Eakir	2
9	Opinio Abdu orla	Ac,
10	Ohn prayoga Damo	Quel
11	Hovita - obluma	The state of the s
12	Rulin yoursi Moh. Pano	Rup
13	Riska Abdulan	
14	Isna Dahi	App 1
15	Fatmawati Puluhulana	2

16	Ayu RESTU PRATIWI ABOULLAH	Alley.
17	HIDJRIANA PODUNGEE	244
18	Miranti Arwan	M
19	Nuning Djunybi	1 ail
20	Hamsyin Djabir	Halun Z
21	Maryam Sain	min 1
22	STEVI LASANUDIN	
23	Musfiah	(2)
24	Hamna AK TOMA	The state of the s
25	MOH EFENDI BISKANDAR	zenly
26	1ka	
27	Arten Jelomie	Arlens.
28	Ani Tales	Alex
29	(Windows: losabuda	Ulmi
30	Signet L	C Non
31	Espan tialo	Star of
32	Fidyatui Ulya Usman	
33		Mysan
34	Joran Hopio	yh -
35	RUSNAWATY PODUNGEE	Della Control of the
34		MA WAS

36	Wulanda paulutu	J. May 1
37	Nufas //nh	
38	Rasm Hatorba	au au
39	Yuswanapi ABDULLAY	you, and
40		
41		
42		
43		
44		
45		

/ Doll

Dr.Sitti Roskina Mas, M.M.,M.Pd

Lampiran 1

DAFTAR HADIR PENGABDIAN **TEMPAT: MIM Wumialo Kota Gorontalo**

TEMA: Penguatan Karakter Melalui Outbound dan Inbound Hari/Tanggal: シュアリン しょうしょう しょうしゅう

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	M. ZOKIR	
2	Sumarysti Herber	-fl-z
3	Si Yunts babon	your .
4	moh Rivar Bempa	Rose
5	Fatmawati, Adam	Cat.
6	2 at mawah	
7	WIOKAWATI BEMANG	Also M
8	Fahna A. Hisuna	FAW
9	ERIVI HUGIN	Hhu?
10	Rah mount Helala	TO THE
11	Rulin Youki Pano	King
12	Fiska Abdulac	Aul
13	Mont. oblow-	A 1
14	Obu prayoga Damo	Quif
15	Obu prayoga Damo	THE

Fatmewati Puluhulawa 17 Ayu Rectu PRATIWI ABDULLAH 18 Hudgirana Podvugge 19 Muanti Anwar 20 Nuning Djunubi 21 Hansylin Djabir 22 Herduna k Hogi 23 Maryam Palin 24 STEVI LASANUDIN 25 Musfiah 26 Hamna A K Toma 27 Mok EFENDI B ISKANDAA 28 IKA 29 Arfun Talias 30 Am Talias 31 Windart: Isabuda 32 SARM LARM 33 Espan Mala 34 Fidyatul Ulya Arman			ſ
Ayu leertu pilatiwi Arbouilah 18 tridiriana Podungge 19 Miranti Anwar 20 Muning Djunubi 21 Hamsylin Djabir 22 Herlina k Hoogi 23 Maryam Palin 24 STEVI LASAHUDIN 25 Musfiah 26 Hamna A k Toma 27 Molt Etendi B. Iskandan 28 Ika 29 Ar Im Talias 31 Windarti Isabuda 32 Sarry Learin 33 Erpan tialo	16	Fatmawati Puluhulawa	2. th
Hudgiana Podvugge 19 Muanti Anwar 20 Muning Djunubi 21 Hansyin Djabir 22 Herlma k Hogi 23 Maryam Palin 24 STEVI LASANUDIN 25 Musfiah 26 Hamna A K TOMA 27 Mok Etendi B Iskanudan 28 Ika 29 Ar Am Talias 31 Windarti Insubuda 32 Sarry Laram 33 Erpan Malo 34	17	Ayu RESTU PRATIWI ABDULLAH	AM.
Muning Djunubi 20 Nuning Djunubi 21 Hamsyln Djabir 22 Herlma k Hoggi 23 Masyam Palin 24 STEVI LASANUDIN 25 Musfiah 26 Hamna A k Toma 27 Most Etendi B Iskandan 28 Ika 29 Arfin Talia 30 Ani Talia 31 Windatti Isa-buda 32 SARM LARAM 33 Espan Tialo	18	Hidyriana Podungge	Duw
Honing Danies Therewas k Hoggs Therewas k Hogg	19	Muranti Anwar	(1/1)
Herling & Horgi 22 Herling & Horgi 23 Maryam Polin 24 STEVI LASANIUDIN 25 Musfiah 26 Hamna A K Toma 27 Most Effendi B. Iskanipan 28 Ika 29 Ar Am Talips 31 Windart: Insubuda 32 Saren Laren 33 Erpan Malo	20	Muning Diunubi	Drief
Harryam Salin 24 STEVI LASANUDIN 25 Musfiah 26 Hamna Ak Toma 27 Mock Effendi B. Iskandan 28 Ika 29 Ar Lin Talips 31 Windarti Insubuda 32 SARM LEARIM 33 Erpan Malo 24 STEVI LASANUDIN 25 Musfiah 26 Hamna Ak Toma 37 Mock Effendi B. Iskandan 38 Jan 30 Am Talips 31 Windarti Insubuda 32 SARM LEARIM 33 Erpan Malo	21		I Cam
Maryam Salin 24 STEVI LASANUDIN 25 Musfiah 26 Hamna Ak Toma 27 Mok Etenpi B. Iskandan 28 Ika 29 Arfm Talias 31 Windart: Insubuda 32 SANNE LARIM	22	Herling k Hogi	
25 Musfiah 26 Hamna Ak Toma 27 Mott Etendi Biskanidan 28 Ika 29 Artin polomė 30 Ani Talis 31 Windarti Insubuda 32 SARM LARMA 33 Erpan Malo	23		May)
Hamna A. K. Toma	24		Alley &
Hamna A. K. Toma	25	Musfiah	12
Mod ETENDI B. Iskanidari 28 Ka 29 Artin pelomi 30 Ani Talis 31 Windarti Insubuda 32 SARM LARM 33 Erpan Malo	26		du
29 Ar fun pelomi 30 Arn Talips 31 Windart: Insubuda 32 Saren Learnn 33 Erpan Malo	27		Andy
30 Ani Talies 31 Windart: Insubuda 32 Saren Learnn 33 Erpan Malo	28	Ika	Da.
31 Windarti Insubuda 32 SARM LEARM 33 Erpan Malo	29	Ar fun jelomi	Solut -
32 SARM LEARING 33 Expan Malo 44	30	Ani Talips	Ah
33 Espan Malo	31	Windorth bisabuda	alunt
Bepan Malo	32	SART LEARIN	a Car
24	33	Erpan Talo	(H) (M)
	}	Fidyatul . Ulya Usman	
35 MILA PAKAYA	35		Luffe

36	Yesran Hopio	AP .
37	RUSHAWATY. PODUNGGE	**
38	Wuranda Parriety	AMA!
39	Nuranda Paulutu Nurfasillah	
40	Pasni Habiba	Cary
41	Yushawari Abautan	Cont
42		
43		
44		
45		

Pelaksana

Dr.Sitti Roskina Mas, M.M.,M.Pd

Lampiran 2 Dokumentasi Pengabdian





























KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI



UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Jenderal Sudirman Nomor. 6 Kota Gorontalo, 96128 Telepon (0435) 821152 Faximile (0435) 821752 Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO NOMOR: 739 /UN47/HK.04/2019

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN FAKULTAS ILMUPENDIDKAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019

Menimbang

- : a. Bahwa sebagai upaya mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk meningkatkan mutu ketenagaan di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo maka perlu digalakkan usaha-usaha Pengabdian Masyarakat;
 - Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam butir a;
 - c. Bahwa untuk kepentingan butir a dan b di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
 - Keputusan Presiden Repebulik Indonesia nomor 54 tahun 2004 tentang perubahan IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo
 - 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Gorontalo;
 - 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 82 Tahun 2017 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo;
 - 7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo nomor 372/H47.A2/DT/2009 tanggal 1 Mei 2009 Pemberian Kuasa kepada Dekan Fakultas dan Direktur Program Pascasarjana untuk atas nama Rektor menandatangani Surat Keputusan yang berkaitan dengan kegiatan akademik di lingkungan Fakultas dan Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
 - 8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI nomor 32029/M/KP/2019 tentang

MEMUTUSKAN

Menetapkan :MENETAPKAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT
DI LINGKUNGAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
NEGERI GORONTALO YANG NAMA DAN JUDUL PENGABDIAN
NYA SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT
KEPUTUSAN INI

PERTAMA: a. Bentuk Laporan mengikuti model pengabdian masyarakat hibah bersaing Kemenristek Dikti

 b. output pengabdian masyarakat dalam bentuk artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional;

KEDUA: Biaya yang menimbulkan sehubungan dengan kegiatan penelitian ini dibebankan pada mata anggaran RBA FIP Universitas Negeri Gorontalo.

KETIGA: Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan catatan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

KEEMPAT: Dosen Pelaksana pengabdian masyarakat bertugas Melaksanakan sesuai judul pengabdian masyarakat dengan penentuan kegiatan yang tetap sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo Pada Tanggal: 14 Agustus 2019 DEKAN,

PROF. DR. WENNY HULUKATI, M.PD NIP 19570918 198503 2 001

Tembusan:

- 1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo
- 2. Para Wakil Rektor Universitas Negeri Gorontalo
- 3. Para Wakil Dekan di lingkungan FIP Universitas Negeri Gorontalo
- 4. Para Pimpinan Jurusan/Prodi di Lingkungan FIP UNG
- 5. Bendahara Pengeluaran UNG

LAMPIRAN: SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO NOMOR: 739 /UN47/HK.04/2019 TANGGAL: 14 AGUSTUS 2019

TENTANG : DAFTAR DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT DI

LINGKUNGAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNG TAHUN 2019.

No	Judul Pengabdian	Nama Dosen	Jurusan	Ket
1.	Sosialisasi Kegiatan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 di SD	Dr. Isnanto, S.Pd, M.Ed	PGSD	
2.	Pembelajaran IPA Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar	Prof. Dr. Abdul Haris Panai,S.Pd, M.PdGamar Abdullah, S.Si, M.Pd	PGSD	
3.	Pelatihan Strategi Layanan Bimbingan Klasikal Bagi Guru di SD Laboratorium UNG	- Dra. Rena Madina, M.Pd - Jumadi Mori Salam Tuasikal, S.Pd, M.Pd	ВК	
4.	Pelatihan Manajemen Konflik Pengurus Osis SMA Muhammadiyah Gorontalo	Irvan Usman, S.Psi, M.SiMoh. Rizki Djibran, S.Pd,M.Pd	ВК	
5.	Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter melalui Dinamika Kelompok pada Guru di Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo	- Dr. Warni T. Sumar, M.Pd - Dr. Sitti Roskina Mas, M.Pd	MP	
6.	Bimbingan Teknis Penguatan Akreditas kepada Pengelola dan Pengelola dan Pendidikan Lembaga PAUD di Kabupaten Gorontalo	Dr. Misran Rahman, M.Pd	PLS	
7.	Pengasuhan Positif	Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd	BK	
8.	Penguatan Pendidikan Karakter melalui Outbound dan Inbound di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Wumialo Kota Gorontalo	- Dr. Sitti Roskina Mas, M.Pd - Dr. Besse Marhawati, M.Pd	MP	
9.	Pelatihan Pembuatan Media dalam Memudahkan Pemahaman Siswa dalam Belajar di SDN 13 Kabila Kab. Bone Bolango	Dr. Rustam I. Husain, S.Ag, M.Pd	PGSD	
10	Penyuluhan Stunting	Icam Sutisna, S.Pd, M.PdNunung Suryana Jamin, SE, M.Si	PAUD	

Ditetapkan di Gorontalo DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

PROF. DR. WENNY HULUKATI, M.PD